

**EFEKTIVITAS METODE YANBU'A TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI
SD IT MIFTAHUL HIDAYAH MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh

NURUL MAGHFIROH

31502000110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Nurul Maghfiroh

NIM : 31502000110

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“EFEKTIVITAS METODE YANBU’A TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI SD IT MIFTAHUL HIDAYAH MRANGGEN DEMAK”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemah. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 20 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Nurul Maghfiroh

NIM. (31502000110)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Semarang , 07 Mei 2024

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah
Skripsi Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurul Maghfiroh
NIM : 31502000110
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Choeroni, S. H.I., M. Ag., M. Pd. I
NIDN. 0627077602



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **NURUL MAGHFIROH**
Nomor Induk : 31502000110
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS METODE YANBU'A TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SD IT MIFTAHUL
HIDAYAH MRANGGEN DEMAK**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Kamis, 8 Dzulqodah 1445 H.
16 Mei 2024 M.

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris

Ahmad Muflih, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji I

H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Penguji II

Ahmad Muflih, S.Pd.I, M.Pd.

Pembimbing I

Dr. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II

Toha Makhshun, M.Pd.I.

ABSTRAK

Nurul Maghfiroh, 31502000110. **EFEKTIVITAS METODE YANBU'A TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SD IT MIFTAHUL HIDAYAH MRANGGEN DEMAK.**

Metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Metode Yanbu'a adalah metode pembelajaran Al-qur'an yang menekankan pada pendekatan pendengaran dan gerakan tangan agar membantu anak-anak mudah menghafal, menulis dan memahami Al-Qur'an. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak. Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini antara lain bagaimana implementasi metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak dan bagaimana efektifitas metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat pengumpulan data kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V dan VI yang berjumlah 66 siswa. Analisis data yang digunakan adalah software SPSS versi 22. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa terdapat 66 siswa yang menjawab angket dan memenuhi kriteria. Berdasarkan uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat efektifitas metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu taraf signifikan 5% nilai tabel 0,235 sedangkan r hitung nilainya sebesar 0,644.

Kata kunci : Metode yanbua, siswa, kemampuan Baca tulis Al-Qur'an

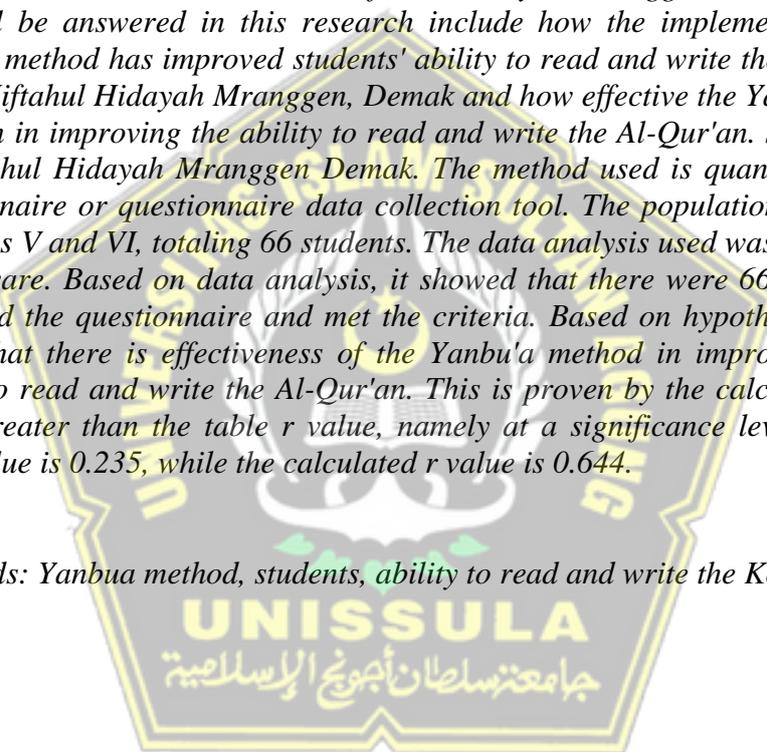
UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

ABSTRACT

Nurul Maghfiroh, 31502000110. THE EFFECTIVENESS OF THE YANBU'A METHOD IN IMPROVING THE ABILITY TO READ AND WRITE THE QUR'AN AT THE IT MIFTAHUL HIDAYAH PRIMARY SCHOOL MRANGGEN DEMAK.

A method is a systematic method or process used to carry out an activity so that the desired goal can be achieved. The Yanbu'a method is a method of learning the Qur'an that emphasizes the auditory approach and hand movements to help children easily memorize, write and understand the Qur'an. The research aims to determine the effectiveness of the Yanbu'a method in improving reading ability students write the Koran at SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak. Questions that will be answered in this research include how the implementation of the Yanbu'a method has improved students' ability to read and write the Al-Qur'an at SD IT Miftahul Hidayah Mranggen, Demak and how effective the Yanbu'a method has been in improving the ability to read and write the Al-Qur'an. students at SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak. The method used is quantitative with a questionnaire or questionnaire data collection tool. The population in this study was class V and VI, totaling 66 students. The data analysis used was SPSS version 22 software. Based on data analysis, it showed that there were 66 students who answered the questionnaire and met the criteria. Based on hypothesis testing, it shows that there is effectiveness of the Yanbu'a method in improving students' ability to read and write the Al-Qur'an. This is proven by the calculated r value being greater than the table r value, namely at a significance level of 5%, the table value is 0.235, while the calculated r value is 0.644.

Keywords: Yanbua method, students, ability to read and write the Koran



PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

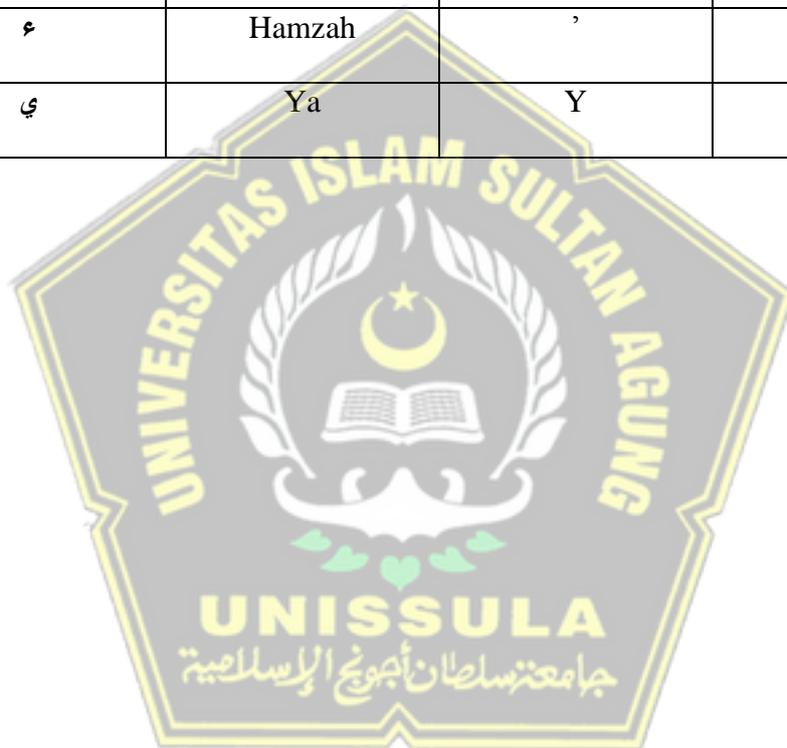
Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Tabel 1. Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je

ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ث	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaṭ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Yanbu’a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata, satu syarat untuk menyelesaikan program strata pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis menyadari terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M. HUM., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Bapak Drs. H. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Bapak Ahmad Muflihin, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Sultan Agung yang senantiasa meluangkan waktu dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Choeroni S.H.I., M. Ag., M. Pd. I., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah, serta seluruh staf administrasi Fakultas Agama Islam yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
6. Terimakasih untuk Bapak, Ibu dan keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, do'a, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi
7. Terima kasih untuk Ustadz Choeroni S. HL., M. Pd. I., M. Ag., dan Ibu Hj. Endah Fitriyah yang telah memberi barokah do'a serta memberi dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Siti Faizah S. Pd. I yang telah meluangkan waktu untuk membantu kegiatan penelitian di sekolah serta segenap keluarga SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2020 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuannya dalam aktivitas studi penulis.
10. Terimakasih untuk teman-teman yang ada di pondok Hidayatus Sholihin yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan selama menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan selalu berusaha yang terbaik.

Penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Khaira Ummah Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridlai seluruh amal perbuatan kita. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 14 Mei 2024

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN LITERASI	vii
Tabel 1. Transliterasi Konsonan	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Teori Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Metode Yanbu'a.....	15
3. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	23
4. Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	39
B. Kerangka Teori.....	40
C. Kajian Pustaka Relevan.....	41
D. Rumusan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Definisi Konseptual.....	46
B. Variabel dan indikator penelitian	48
C. Jenis atau Pendekatan Penelitian.....	49

D. Tempat dan Waktu Penelitian	50
E. Populasi dan Sampel	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
BAB IV_EFEKTIVITAS METODE YANBU’A TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN.....	59
A. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an siswa dengan Metode Yanbu’a	59
B. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa dengan menggunakan Metode Yanbu’a	61
C. Analisis Uji Validitas Efektivitas metode Yanbu’a terhadap peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa.....	64
D. Analisis uji Reliabilitas efektivitas Metode Yanbu’a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa di SD IT Miftahul Hidayah mranggen Demak	66
E. Analisis uji hipotesis efektivitas Metode Yanbu’a terhadap peningkatan Kemampuan Baca tulis Al-Qur’an	66
BAB V_PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan dasar-dasar ajaran Islam. Asy-syahid sayyid Quth mengemukakan faktor pendidikan anak yang terdiri dari Al-Qur'an sebagai sumber pembentukannya, membaca, mempelajari Al-Qur'an untuk melaksanakan perintah Allah Swt sebagai hambanya.¹ Al-Qur'an merupakan kitab suci yang isinya mencakup seluruh perkara baik dunia maupun akhirat. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariah, dan akhlaq karena Al-Qur'an adalah sumber hukum umat Islam.

Al-Qur'an menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril untuk menyempurnakan akhlak manusia dan kitab-kitab sebelumnya. Iman kepada kitab-kitab Allah adalah termasuk rukun iman yang ketiga.² Sebagai umatnya Nabi Muhammad harus mempelajari, mengamalkan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarangnya sesuai kandungannya didalam Al-Qur'an. Salah satunya dengan membaca Al-Qur'an hati akan terasa tenang dan tentram. Namun, harus memperhatikan bacaannya yaitu membaca dengan tartil.

Proses belajar mempelajari bacaan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an disebut Baca Tulis Al-Qur'an. Salah satu bentuk untuk meningkatkan

¹ Zakia Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

² Muhammad Dony Purnama, M Sarbini, and Ali Maulida, "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor," *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (2018): 179–91.

pengamalan nilai-nilai agama sebagai wujud dari kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dalam kehidupan bermasyarakat.³ Pembelajaran ini mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, kemampuan pemahaman, keterampilan membaca dan menulis dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini sangat penting apalagi untuk anak-anak sebagai gerbang pengetahuan Islamiyah yang berhubungan dengan kehidupan dunia dan akhirat. Sebagaimana wahyu Allah yang pertama kali diturunkan adalah perintah untuk membaca.

Proses belajar Baca Tulis Al-Qur'an diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara agar selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga tujuan pembelajaran pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terlaksana sesuai dengan yang dikehendaki. Sebagai seorang guru tidak hanya dituntut menguasai materi tetapi juga menguasai segala aspek yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu metode atau strategi pembelajaran yang akan menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Guru juga harus dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pemilihan metode yang tepat dan sesuai dalam mengajar akan mempengaruhi hasil yang didapat setelah pembelajaran.⁴

³ Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 169, <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

⁴Jannatul Asrari and Ahmad Kosasih, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak," *As-Sabiqun* 4, no. 3 (2022): 548–63, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1935>.

Perkembangan metode Baca Tulis Al-Qur'an bermacam-macam. Tetapi, generasi muda sekarang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama salah satunya yaitu belajar Baca Tulis Al-Qur'an. Dengan adanya fenomena atau kejadian tersebut, sumber hukum agama Islam antara lain adalah Al-Qur'an. Banyak metode yang digunakan untuk belajar Baca Tulis Al-Qur'an seperti metode Al-Baghdadi, metode Iqro', An-Nahdliyah, metode Jibril, metode Ummi, tilawati, metode Qiraati, metode Tahsin, metode Yanbu'a, dan lain sebagainya.⁵

Sebaik-baik manusia adalah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa sebagian siswa di SD IT Miftahul Hidayah masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, mereka merasa kesulitan dalam memahami bacaan tajwid dan merasa kesulitan untuk menulis arab. Namun saat ini, SD IT Miftahul Hidayah ini sudah memberikan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an setiap minggunya dan terdapat dalam sebuah KBM (kegiatan belajar mengajar). Akan tetapi masih ada sebagian siswa yang menganggap belajar Baca Tulis Al-Qur'an ini tidak mudah. Terlebih bagi siswa yang belum menguasai materi mengenai Baca Tulis Al-Qur'an dengan benar, apalagi sebelumnya belum mempunyai pengalaman belajar tentang Baca Tulis Al-Qur'an.⁶

Perbedaan latarbelakang sekolah, pembiasaan, pengalaman, penguasaan materi, dan pemahaman dalam pembelajaran yang berbeda setiap anak dapat

⁵ Fatah and Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus."

⁶ Siti Ayamil Choliyah and Muhammad Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2015): 147, <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.752>.

mempengaruhi kemampuan dan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melihat betapa pentingnya bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ada salah satu metode yang telah diterapkan di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak ini yaitu dengan menggunakan metode Yanbu'a karena metode ini lebih simpel, lebih mudah, dan universal. Berdasarkan jurnal Solihin and Nur Azizah pembelajaran Metode Yanbu'a ditulis menggunakan Rasm Utsmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Metode Yanbu'a diterbitkan oleh pondok pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Pada metode Yanbu'a ini terdapat panduan untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun dalam 7 jilid dan berdasarkan tingkatan pembelajaran dari mengenal huruf pada anak usia dini, membaca lafadz Allah dengan benar sampai akhirnya mengetahui kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an yang disebut dengan tajwid.⁷

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, bahwa metode Yanbu'a yang diterapkan di SD IT Miftahul Hidayah terdapat keunikan yang menarik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa dengan menggunakan metode Yanbu'a. Maka, peneliti akan membahas tentang "Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SD IT Miftahul Hidayah Mraggen Demak".

⁷ Nur Maiddah, "Pengaruh Implementasi Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Quran Science Kelas X SMA Di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Pasuruan," 2022, 1-17.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka peneliti mengambil rumusan masalah untuk dijadikan pijakan supaya penelitian fokus dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang didapat antara lain :

1. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak?
2. Bagaimana Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Mifatahul Hidayah Mranggen Demak
- 2) Untuk mengetahui Efektivitas Metode Yanbu'a untuk Peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis :

- 1) Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan pengembangan metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an
- 2) Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an khususnya bagi guru dalam penerapan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas Lembaga, khususnya dalam peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan, motivasi, dan pemahaman mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a.
- 3) Bagi Universitas Islam Sultan Agung dapat dijadikan sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman, wawasan, dan bahan bacaan atau referensi untuk peneliti berikutnya

- 5) Bagi siswa, dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan semangat dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) dengan menggunakan metode Yanbu'a atau yang lainnya.

D. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibutuhkan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik, benar, sistematis dan mempermudah pembaca untuk memahami dan mempelajari skripsi ini.

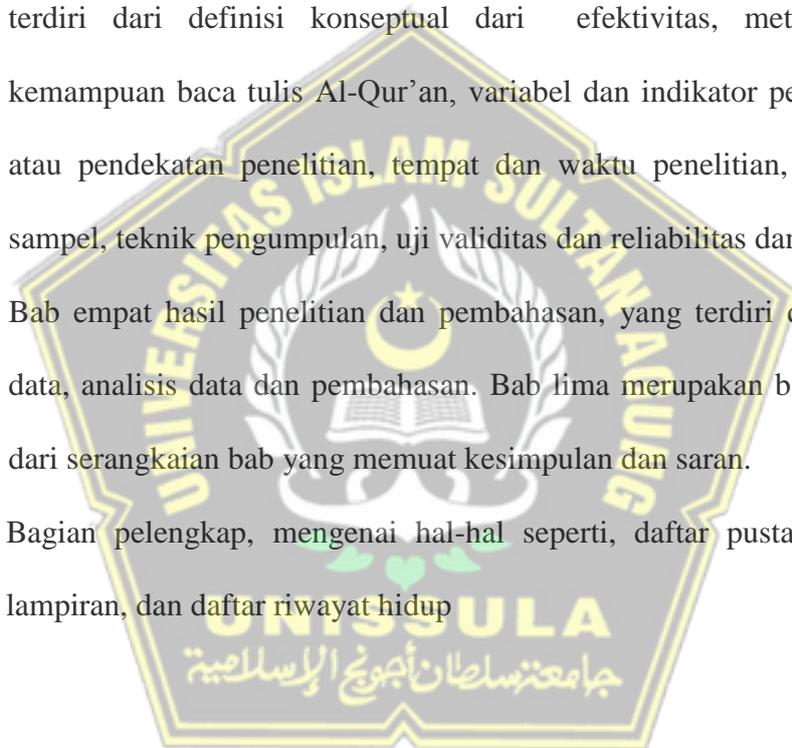
Adapun sistematika penulisan skripsi ini ditulis meliputi tiga bagian yaitu

1. Bagian muka, dibagian muka ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan juga daftar isi yang berfungsi supaya mempermudah pembaca dalam menelaah skripsi.
2. Bagian isi, bagian isi terdiri dari lima bab yaitu bab satu, bab dua, bab tiga, bab empat, dan yang terakhir bab lima.

Bab satu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi. Bab dua landasan teori yang terdiri dari kajian pustaka, kajian penelitian yang relevan, dan rumusan hipotesis. Dalam kajian pustaka yang menjadi pembahasan yaitu terkait pengertian, tujuan, dan fungsi Pendidikan Agama Islam, kemudian pembahasan mengenai sejarah timbulnya yanbu'a, pengertian metode yanbu'a, tujuan metode yanbu'a, penerapan metode yanbu'a, langkah-langkah pembelajaran metode

yanbu'a, keunggulan metode yanbu'a, kelebihan dan kekurangan metode yanbu'a. Setelah itu, pembahasan mengenai pengertian kemampuan baca tulis Al-Qur'an, indikator kemampuan baca tulis Al-Qur'an, pengertian efektivitas dan mengenai efektivitas metode yanbu'a terhadap peningkatan baca tulis Al-Qur'an, kajian penelitian yang relevan kemudian dilanjutkan dengan kerangka teori dan rumusan hipotesis. Bab tiga metode penelitian, terdiri dari definisi konseptual dari efektivitas, metode yanbu'a, kemampuan baca tulis Al-Qur'an, variabel dan indikator penelitian, jenis atau pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan, uji validitas dan reliabilitas dan analisis data. Bab empat hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data, analisis data dan pembahasan. Bab lima merupakan bagian penutup dari serangkaian bab yang memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian pelengkap, mengenai hal-hal seperti, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Teori Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang telah direncanakan oleh siswa dalam rangka untuk mengenal, memahami, menghayati, dan juga mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, dengan adanya kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan juga penggunaan pengalaman yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁸

Sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid mengartikan pendidikan agama Islam sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran oleh generasi tua untuk dapat mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda supaya menjadi manusia Muslim yang selalu bertaqwa kepada Allah Swt, dan mempunyai akhlak yang luhur serta menjadi pribadi yang dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, ed. Pipih Latifah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), 12.

- 2) Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya bimbingan yang diberikan individu satu ke individu yang lain ketika dengan tujuan agar dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam tersebut sebagai pegangan hidupnya baik dalam keselamatan didunia maupun diakhirat.⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dipaparkan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam yakni usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk menerima bimbingan dengan harapan peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist serta dapat digunakan untuk bekal keselamatan dan kesejahteraan peserta didik baik didunia maupun diakhirat kelak dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya¹⁰.

b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

1) Dasar Operasional

Dasar Operasional adalah dasar yang berfungsi secara langsung mengurus pelaksanaan pendidikan agama Islam

⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 130.

¹⁰ Sukijan Athoillah Sarjuni, Ali Bowo Tjahjono, Muhtar Arifin, Choeroni, Hidaytus Sholihah, Samsudin, Toha Maksun, Sugeng Hariyadi, *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islam (BUDAI)*, 2023, [https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=f](https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

disekolah-sekolah di Indonesia. Dasar Operasional dalam pendidikan Agama Islam yakni sebagai berikut:

- a) Pasal 30 ayat 1 yang berbunyi: Agama sesuai dengan perundang-undangan .
- b) Pasal 30 ayat 2 yang berbunyi :

“Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama”.

Dari yang telah diuraikan diatas, tentang dasar-dasar pendidikan agama Islam mempunyai landasan yang lengkap yang dimulai dari dasar religius, dasar yuridis formal, dasar konstitusional atau struktural, dasar operasional, dan dasar psikologis.¹¹

2) Dasar religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama Islam adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.

3) Dasar Psikologis

Dasar psikologis merupakan dasar yang memberikan informasi tentang bakat, minat, watak, karakter, motivasi, dan inovasi peserta didik, pendidik, tenaga administrasi, tenaga sumber daya manusia yang lain. Dasar ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan serta kesejahteraan batiniah pelaku pendidikan,

¹¹ Muhlison, “ Revitalisasi Pendidikan Islam dan Tantangan Global,” *Thoriqoh Ilmiah*01,no. 01(2014);59-73

supaya mereka mampu meningkatkan prestasi serta kompetisi dengan cara yang baik dan sehat.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam dalam MK Bajuri yang dikutip oleh Rahman adalah untuk meningkatkan kefahaman, keimanan, serta pengamalan peserta didik kepada ajaran Islam, sehingga terbentuklah muslim beriman kepada Allah Swt untuk diri pribadi dan juga masyarakat setempat.¹² Tujuan pendidikan agama Islam diantaranya yaitu seseorang diberi nilai spiritual uluhiyah, dalam hal ini penyampaian agama tidak sekadar suatu rumusan konsep ataupun teori, tetapi juga dirumuskan dalam beragam perbuatan nyata yang teraktualisasi bagi peserta didik berkaitan dengan aspek kognitif (kecerdasan), aspek afektif (keterampilan), serta aspek psikomotorik (sikap).¹³ Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan guna mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik menjadi pribadi Islami sebagai individu, anggota keluarga dan masyarakat. Pendidikan Agama Islam bukan hanya melahirkan menjadi pakar dalam ilmu Agama Islam, tetapi menjadi seorang manusia yang *Rahmatan lil 'alamin*¹⁴

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

¹² Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi

¹³ Toha Makhshun, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah"2020

¹⁴ Mokh Firmansyah, Iman "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi," 2019. Hlm 84

Dalam pendidikan agama Islam baik untuk sekolah maupun madrasah mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut :

1) Pengembangan

Pengembangan yang dimaksud yaitu berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt, yang sudah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.¹⁵ Pada dasarnya orang tua mempunyai kewajiban untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik lebih berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2) Penanaman Nilai

Penanaman nilai mempunyai fungsi untuk pedoman hidup bagi makhluk hidup dalam rangka untuk mencari kebahagiaan di akhirat.

3) Penyesuaian Mental

Penyesuaian Mental ini berfungsi untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baik itu lingkungan fisik maupun juga lingkungan sosial dan juga sebagai upaya untuk mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

4) Perbaikan

Perbaikan ini mempunyai fungsi yaitu sekolah dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan juga kelemahan-kelemahan peserta didik baik dalam keyakinan,

¹⁵ Ali Bowo Tjahjono, "Ilmu Pendidikan Islam" 2023 hlm 43

pemahaman, dan juga pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

5) Pencegahan

Pencegahan berfungsi untuk menghindari hal-hal negatif yang berasal dari lingkungannya atau bisa juga berasal dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan tentu saja dapat menghambat perkembangannya untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6) Pengajaran

Sekolah maupun madrasah berfungsi sebagai pengajaran yakni sekolah mengajarkan juga mengenai ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata), sistem dan juga fungsionalnya.

7) Penyaluran

Sekolah berfungsi sebagai media anak untuk dapat menyalurkan bakat khusus yang dimiliki anak di bidang agama Islam supaya bakat tersebut dapat berkembang secara maksimal dan juga dapat dimanfaatkan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.¹⁷

¹⁶ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam," Adz-Tadzkiyyah 8, no. 2 (2017): 27-47

¹⁷ Ade Imelda Firmayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Tadzkiyyah 8, no. 2 (2017) : 227-247.

2. Metode Yanbu'a

a. Sejarah Timbulnya Metode Yanbu'a

Pada awalnya, metode Yanbu'a muncul sebagai respons terhadap usulan dan dorongan dari para alumni pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Mereka mengusulkan agar para alumni tetap terhubung dengan pondok dan memelihara nama baik almamater mereka. Selain itu, terdapat juga usulan dari masyarakat dan lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat, terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Sebenarnya inisiatif juga didorong oleh pihak pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus sendiri. Setelah awalnya menolak dengan alasan cukup dengan metode yang diterapkan, pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus akhirnya merespons desakan yang terus menerus. Mereka menyadari perlunya menjalin keakraban antara alumni dan pondok, serta menjaga keseragaman bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, dengan mengandalkan tawakkal dan memohon pertolongan Allah, Mereka menyusun kitab Yanbu'a sebagai dasar bagi Metode Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an.¹⁸

Visi dan misi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam metode Yanbu'a bertujuan untuk menciptakan generasi Qur'aniy dan amaliy. Misi pertamanya adalah membentuk generasi yang mahir dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an melalui pendidikan. Misi

¹⁸ Ahmad Rosidi and Izzah Ifkarina, "Perencanaan Metode Yanbu'a Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Keselir Wuluhan Kabupaten Jember," *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 1 (2020): 37–56, <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v1i1.4>.

kedua adalah menghidupkan tulisan Arab sesuai dengan standar rasm utsmani.

b. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode dilihat dari segi bahasa terdiri dari dua kata, yaitu "meta" dan "hodos". "Meta" berarti melalui sementara "hodos" berarti "cara" atau "metode" yang harus dilewati untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, metode disebut "Thoriqoh" yang berarti "jalan", "Manhaj" atau "sistem" dan "Washilah" yang berarti "perantara" atau "penghubung". Namun, kata yang lebih tepat dipakai dan umumnya dipakai adalah kata "Thoriqoh". Oleh karena itu, metode merupakan cara yang dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan.¹⁹

Metode Yanbu'a adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam metode ini, santri tidak diperbolehkan mengeja melainkan harus membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus serta harus disesuaikan dengan Makharijul huruf. Nama "Yanbu'a" mempunyai arti sumber, sedangkan kata "Yanbu'ul Qur'an" berarti sumber Al-Qur'an, nama ini sangat dihargai oleh guru besar Al-Qur'an yaitu simbah KH. M. Arwani Amin, yang memiliki keturunan hingga pangeran Diponegoro.²⁰

Penyusunan buku Metode Yanbu'a ini dipelopori oleh tiga tokoh yang luar biasa antara lain pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz

¹⁹ Zaenuri, "Pendidikan dalam Al-Qur'an (Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an)."

²⁰ Ayi Nutfi Palufi and Ahmad Syahid, "Metode Yanbu'a sebagai Pedoman Membaca dan Menulis Al-Qur'an," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): 32.

Yanbu'ul Qur'an, yang merupakan putra KH. M. Arwani Amin²¹ yang bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus), dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakharrijin Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.²²

c. Tujuan Metode Yanbu'a

Tujuan dari metode Yanbu'a ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ikut serta dalam membantu meningkatkan kecerdasan anak bangsa sehingga mereka mampu dengan lancar dan benar untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.
- 2) Menyebarluaskan Ilmu khususnya Ilmu Al-Qur'an.
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rasm Utsmani.²³ Rasm Utsmani merupakan jenis penulisan Al-Qur'an yang ditetapkan pada masa khalifah "Utsman bin Affan". Rasm Utsmani digunakan karena banyak orang yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga diharapkan dengan belajar membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an dengan Yanbu'a akan mudah dan terbiasa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan Rasm Utsmani.

²¹ Fatah and Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus."

²² Nur Azizah Solihin, "Implementation Of Islamic Religious Extension Program With Yanbu'a Method In The New Normal Era," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 27, no. 1 (2021): 58–76.

²³ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, 25th edn (Kudus: BAPENU Arwaniyah, 2022). Hlm 1-385.

- 4) Untuk membenarkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- 5) Mengajak untuk selalu tadarus Al-Qur'an sampai khatam. Selain itu, terdapat sasaran tujuan metode Yanbu'a secara khusus dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil diantaranya bisa membaca sesuai makhraj, mengenal bacaan gharib dan bacaan yang musykilat, dan faham ilmu tajwid. Kemudian mengerti bacaan sholat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal do'a-do'a dan mampu menulis aran dengan baik dan benar.²⁴

Metode Yanbu'a menyesuaikan tulisannya dengan Rasm Utsmani, contoh-contoh huruf yang seluruhnya diambil dari kitab suci Al-Qur'an, tanda baca waqaf diarahkan pada tanda baca yang digunakan dalam Al-Qur'an, dan yang diterbitkan di negara-negara Islam dan Timur Tengah, sesuai dengan rumusan ulama salaf. Selain itu, terdapat tambahan tanda baca untuk mempermudah pemahaman, dan tanda khusus ditambahkan untuk pelajaran inti. Seperti materi pokok yang ditandai dengan lingkaran kecil. Metode Yanbu'a tidak hanya metode membaca melainkan juga metode menghafal bagi para santri.²⁵

d. Penerapan Metode Yanbu'a

Penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya yaitu sebagai berikut :

²⁴ Choliyah and Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a."

²⁵ Novi Ardilah, "Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 21243–48.

- 1) Musyafahah, yaitu praktik dimana guru membaca terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan. Dengan pendekatan ini, guru dapat menunjukkan cara membaca huruf bacaan Al-Qur'an dengan benar. Sementara itu, siswa dapat mendengarkan dengan seksama dan menyimak dan kemudian meniru dengan tepat²⁶
- 2) 'Ardhul Qira'ah dimana siswa membaca terlebih dahulu didepan, kemudian guru menyimaknya. Praktik ini sering disebut juga dengan sorogan
- 3) Pengulangan, dimana guru mengulang bacaan, sementara siswa menirukan kata demi kata atau kalimat perkalimat secara berulang-ulang dengan tepat.²⁷

e. Langkah-langkah pembelajaran Metode Yanbu'a

Langkah-langkah dalam pembelajaran Metode Yanbu'a sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kelas dimulai dan menunggu sampai kelas tenang sebelum mengucapkan salam
- 2) Guru disarankan untuk membaca chadlroh sebelum memulai pembelajaran, kemudian bersama-sama dengan siswa, membaca Fatichah dan do'a pembukaan semoga memdapat barokah dari Guru.²⁸
- 3) Guru berupaya membuat siswa aktif

²⁶ Choeroni Choeroni, "Kh. M. Arwani Amin sebagai Role Model Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an," *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 37.

²⁷ Palufi and Syahid, "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an."

²⁸ Asrari and Kosasih, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguh."

- 4) Guru tidak boleh mengikuti bacaan siswa, melainkan membimbing mereka dengan menjelaskan materi pelajaran (yang ditandai dengan garis bawah). Kemudian guru memberikan contoh bacaan yang benar, mendengarkan bacaan siswa dengan sabar, teliti, dan tegas, serta memberi teguran untuk bacaan yang salah melalui isyarat, ketukan, dan lainnya. Jika bacaan siswa sudah benar dan lancar, guru akan menaikkan halaman dengan memberikan tanda ceklis disamping nomor halaman atau mencatat tanggal di buku absen atau presensi²⁹. Namun, jika siswa masih belum lancar atau masih banyak kesalahan, halaman tidak akan dinaikkan terlebih dahulu dan siswa harus mengulang dengan memberi tanda titik atau mencatat “ulangi” beserta tanggal di buku absen presensi. Waktu belajar sekitar 60-75 menit dibagi menjadi 3 bagian yaitu waktu pertama sekitar 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi, menjelaskan materi pelajaran, atau membaca secara klasikal dari awal sampai akhir. Namun, jika waktu tidak mencukupi setiap halaman hanya dibaca sebagian sesuai instruksi guru, waktu kedua sekitar 30-40 menit untuk mengajar secara individu dengan mendengarkan satu persatu siswa, yang ketiga sekitar 10-15 menit untuk memberikan pelajaran tambahan seperti fasholatan, doa-do'a, dll., kemudian memberikan nasihat dan do'a penutup. Materi tambahan juga dibacakan setiap hari dari awal sampai akhir, dan

²⁹ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*,,,,,,,edn 25 (Kudus:BAPENU Arwaniyah 2022) hlm 1-385

dilakukan evaluasi pembelajaran. Setiap halaman pada kitab Yanbu'a terdiri dari empat kotak dan tiap kotak berisi materi-materi yang diajarkan. Adapun tiap kotak tersebut isinya sebagai berikut :

- 1) Kotak I : Materi pelajaran pertama keterangannya ditandai dengan tanda titik
- 2) Kotak II : Materi pelajaran tambahan keterangannya diawali dengan tanda segitiga
- 3) Kotak III : Materi pelajaran menulis keterangannya ditandai dengan tanda lingkaran
- 4) Kotak VI : Tempat keterangan ditandai dengan tanda segi empat³⁰.

f. Keunggulan pada Metode Yanbu'a

Keunggulan Metode Yanbu'a adalah sebagai berikut :

- 1) Metode baca tulis dan menghafal
- 2) Penggunaan tulisan rosm utsmani (khot penulisan Al-Qur'an standar Internasional).
- 3) Menggunakan contoh-contoh huruf dari Al-Qur'an
- 4) Materi menulis Arab Jawa Pegon
- 5) Penanda Materi pokok pembelajaran
- 6) Pengajaran oleh orang berijazah.³¹
- 7) Panduan guru yang tidak memandu langsung
- 8) Penekanan pada makharijul huruf dan kaidah tajwid.

³⁰ Fatah and Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus."

³¹ Gustin Rif'aturofiqoh "Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung", Skripsi (Lampung, Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm 22.

g. Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a

Keistimewaan atau kelebihan Metode Yanbu'a adalah sebagai berikut :

- 1) Penjelasan Qira'ah Masyhuroh
- 2) Penggunaan Rosm Utsmani, tulisan Al-Qur'an yang ditulis diatas perintah beliau sayyidina Utsman bin Affan r.a.
- 3) Kepastian sanad
- 4) Al-Qur'an Al-Quddus Rasm Utsmani
- 5) Ijazah amalan khusus untuk orang tua/guru
- 6) Standarisasi Tawassu
- 7) Rekomendasi Kementrian Agama RI.³²

Metode Yanbu'a disamping mempunyai kelebihan, metode ini juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan dari metode Yanbu'a adalah sebagai berikut :

a. Kekurangan dari segi kepala sekolah

- 1) Kurang adanya koordinasi rutin bagi guru-guru untuk menyeragamkan bacaan antar guru yang satu dengan yang lain
- 2) Guru tidak diberlakukan untuk membuat RPP karena akan menjadikan guru terbebani

b. Kekurangan dari segi Guru yaitu Guru merasa sulit dalam memahami dan menyampaikan materi gharib atau bacaan asing yang ada di dalam jilid 6 sehingga guru harus menyusun modul untuk memudahkan siswa memahaminya.

³² Lajnah Muroqobah Yanbu'a Cabang Mojokerto, *Memahami Yanbu'a dan sistem pengajarannya*, h. 2

c. Kekurangan dari segi Siswa

- 1) Perbedaan kecepatan kenaikan jilid
- 2) Kurangnya kesiapan mental dan keterampilan praktik
- 3) Kesulitan memahami tulisan, bacaan tajwid dan syakal .³³

3. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Baca Tulis

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke- dan akhiran-an, jadi kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.³⁴ Menurut Siskandar kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang perlu dimiliki dan dilatihkan pada siswa untuk membiasakan berfikir dan bertindak. Kemampuan perlu dikembangkan sesuai kebutuhan yang diinginkan. Sedangkan menurut Thoha kemampuan merupakan salah satu unsur dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.³⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa seseorang dikatakan mampu apabila dirinya berhasil melakukan sesuatu yang harus dilakukan dengan memenuhi standar kemampuan dalam setiap bidang tertentu yang mana kemampuan ini dapat berkembang dengan baik dengan adanya latihan.

³³ Lajnah Muroqobah Yanbu'a Cabang Mojokerto, *Memahami Yanbu'a dalam sistem pengajarannya*, h.2

³⁴ Team Pandom Media, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), hlm 556

³⁵ Anggraini, dkk, "Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerjaterhadap kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Banteng". *Jurnal Mirai Management* (Vol. 3, No1, 2018), hlm 152

Membaca adalah suatu proses dimana pikiran, tanpa bantu apapun selain kata-kata yang ada dalam bacaan, dapat meningkatkan pemahaman. Menulis di sisi lain, berasal dari kata “tulis” yang berarti menciptakan huruf, angka, dan elemen lainnya dengan menggunakan kapur, pena, pensil, spidol, dan alat tulis lainnya. Membaca adalah bentuk interaksi dengan bahasa yang telah dikodekan dalam tulisan, maka dia memiliki keterampilan membaca begitu juga dengan menulis. Membaca adalah suatu keterampilan dasar yang diperlukan seseorang untuk memahami makna yang terkandung dalam tulisan³⁶. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis dapat dianggap sebagai kemampuan dasar atau prasyarat yang harus dimiliki oleh para siswa dalam proses belajar.

b. Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa dapat dilihat dan dinilai dari beberapa kriteria. Menurut Ahmad Shams pada Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa dapat diketahui dengan indikator berikut:

- 1) Menguasai bacaan Al-Qur'an dengan tartil
- 2) Kesesuaian pengucapan Makharijul huruf dan sifatul huruf
- 3) Mempunyai penguasaan dalam ilmu tajwid
- 4) Benar dalam penulisan arab baik sambung maupun terpisah

³⁶ Asih Riyanti, “Keterampilan Membaca,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 175–84.

seorang dapat dikatakan mempunyai kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar apabila memenuhi aspek yaitu antara lain sebagai berikut:³⁷

1) Kelancaran dan Tartil

Istilah “Kelancaran” berasal dari kata “lancar” yang mendapat imbuhan “ke” dan “an”, yang berarti bergerak dengan cepat tanpa hambatan. Harapannya siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, yang merupakan salah satu tanda bahwa siswa tersebut memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an. “Tartil” secara bahasa berasal dari kata *رَتَّلَ - يُرَتِّلُ* serasi dan ucapan yang Indah. Menurut As'ad tartil adalah memperindah bacaan Al-Qur'an dengan membaca secara pelan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan kaidah ilmu tajwid. Muhsin Salim juga berpendapat bahwasanya definisi tartil adalah membaca bacaan Al-Qur'an dengan perlahan, tenang, dan disertai dengan perenungan. Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, tartil dapat diartikan sebagai memperindah bacaan sesuai dengan tata cara membacanya.

2) Ketepatan Tajwid

Tajwid berasal dari kata *جَوَّدَ - يُجَوِّدُ - تَجْوِيدًا* maksudnya dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid. Menurut Qudhat tajwid merupakan ilmu yang mempelajari cara menempatkan huruf pada tempatnya dengan memperhatikan

³⁷ Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

makhraj, sifat, waqaf, Ibtida' atau permulaan tanpa menyulitkan orang dalam mengucapkannya.³⁸ Menurut Darwin dalam jurnal fikratuna juga menyatakan bahwa Ilmu tajwid yang dipelajari meliputi Makharijul huruf, Ahkamul huruf, Shifatul huruf, Ahkamul maddi qashar, Ahkamul waqfi qal ibtida'.³⁹ Intinya Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tatacara membaca Al-Qur'an. Dalam ilmu tajwid ini pasti membahas mengenai hubungan antar huruf (Ahkamul huruf) yang meliputi⁴⁰ :

a) Hukum Nun Sukun atau Tanwin

Hukum ini terbagi menjadi lima, yakni :

- (1) Idzhar halqi yang dimaksud idzhar disini adalah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf enam atau sering disebut juga huruf halqi yaitu غ , ح , ع , ه , ح , ع , cara membacanya dengan jelas.
- (2) Idgham Bighunnah adalah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf empat yaitu ي , ن , م , و cara membacanya dengan nun sukun atau tanwin dimasukkan atau ditasydidkan kedalam salah satu dari huruf empat tersebut dengan suara didengarkan.

³⁸ Muhammad Quddat, *Panduan lengkap Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Tuross, 2015), hlm11

³⁹ Darwin, Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (Studi kasus pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara), *Jurnal Fikratuna*, (vol 9, No.1 tahun 2018), hlm 85

⁴⁰ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an...*, hlm 369

- (1) Idgham Mutamatsilain yakni apabila ada huruf sukun bertemu huruf yang sama makhraj dan sifatnya. Contoh - ب, ت, و - و
- (2) Idgham Mutajanisain yakni apabila ada huruf sukun bertemu huruf yang sama makhrajnya tapi beda sifatnya. Contoh - ت, ط, م - م, ت, د - د.
- (3) Idgham Mutaqaribain yakni apabila ada huruf sukun bertemu huruf yang berdekatan makhraj dan sifatnya contoh: - ل, ر, ق -

⁴²ك

e) Hukum Alif Lam

- (1) Huruf Qamariyah/Al-Qamariyah yaitu apabila ada lam ta'rif bertemu dengan huruf 14 seperti: م, ي, ن, ه, و, ه, ع, ي, م, ب, ج, ح, ف, ق, ك, و, ه, ع, ي, م. Maka hukum bacanya idzhar qamariyah adalah harus dengan jelas.
- (2) Huruf Syamsiyah yaitu apabila ada lam ta'rif bertemu dengan salah satu huruf 14 yaitu: ن, ت, ث, ش, س, ر, ز, ل, ص, ض, ط, ظ, د, ن.

f) Hukum Qalqalah

Huruf Qalqalah ada lima yaitu ق, ط, ب, ج, د cara membacanya dengan dipantulkan apabila hurufnya berharakat sukun.

⁴² M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.....*, hlm 354-356

Hukum tajwid selain ahkamul huruf juga mencakup ahkamul maddi qashar yang membahas mengenai hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan. Menurut Sayuti, mad adalah memanjangkan bacaan suara huruf dengan panjang satu alif atau dua harakat, dua alif atau empat harakat, tiga alif atau enam harakat.⁴³ Hal ini sejalan dengan pendapat M. Ulin Nuha dkk dalam buku *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"*, dimana mad adalah memanjangkan suara huruf mad. Jadi, hukum bacaan mad dapat diartikan hukum bacaan yang panjang. Hukum bacaan mad ada dua yaitu:⁴⁴

a) Mad thobi'I (مد طبيعي)

Mad thobi'i terjadi ketika ada alif sukun yang didahului fathah, ya sukun yang didahului kasroh, wawu sukun yang didahului dhammah. Mad Thobi'I dibaca satu alif atau dua harakat. Contoh نُوحِيهَا

b) Mad Far'I (مد فرعي)

Mad far'I adalah mad yang panjangnya lebih dari mad asli yang disebabkan oleh pertemuan dengan hamzah, tanda sukun atau tasydid. Pembagian mad far'I adalah sebagai berikut⁴⁵:

⁴³ Sayuti, Ilmu Tajwid lengkap: Qoidah Bagaimana seharusnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hlm 63.

⁴⁴ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an...*, hlm 362-363

⁴⁵ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an...*, hlm 369

- (1) Mad Wajib Muttashil adalah yakni apabila huruf mad bertemu hamzah dalam satu kalimat.
- (2) Mad Jaiz Munfashil yakni apabila ada huruf mad yang bertemu hamzah dilain kalimat.
- (3) Mad Lazim Mutsaqal kilmi yakni apabila ada mad bertemu tasydid dalam satu kalimat. Cara bacanya 6 harakat/ 3 alif.
- (4) Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi yakni apabila ada huruf mad bertemu dengan huruf mati.
- (5) Mad Arid Lissukun yakni apabila ada huruf mad bertemu sukun karena dibaca waqaf.
- (6) Mad Layyin yakni apabila ada ada wau sukun atau ya sukun yang didahului fathah bertemu sukun karena waqaf.⁴⁶
- (7) Mad Shilah yakni apabila ada ha atau hu yang dibaca panjang. Mad ini dibagi menjadi dua yaitu Mad Shilah Qasiroh yang tidak bertemu hamzah dibaca dua harakat dan Mad Shilah Thowilah yang bertemu hamzah dibaca lima harakat.
- (8) Mad Iwadi yakni apabila ada fathahtain ang dibaca waqaf.
- (9) Mad Badal yakni apabila ada hamzah bertemu huruf mad dibaca panjang dua harakat.

⁴⁶ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an...*, hlm 369

(10) Mad Lazim Harfi Mutsaqal yakni bacaan ini apabila dipermulaan surat dalam Al-Qur'an yang terdapat salah satu atau lebih dari huruf nun.

(11) Mad Lazim Harfi Mukhaffaf yakni salah satu dari enam jenis mad dalam ilmu tajwid yang terjadi yang terjadi ketika huruf-huruf yang berharakat ringan seperti "ق dan ت" bertemu dengan huruf-huruf yang berharakat ringan seperti "س dan ص". Mad lazim harfi mukhaffaf terjadi ketika huruf ringan bertemu dengan huruf berat yang memiliki suara yang terdengar jelas, panjangnya 2 harakat contoh قَلْبُهُ

(12) Mad Tamkin yakni apabila ada ya kasroh bertasydid bertemu dengan ya sukun

(13) Mad Farqi yakni apabila ada hamzah bertemu dengan Al-Ta'rif dibaca panjang. Panjangnya enam harakat.⁴⁷

c) Tanda –tanda Waqaf

(1) م singkatan dari لا زم yang menunjukkan harus waqaf atau berhenti.

(2) لا singkatan dari لا تقف yang berarti jangan waqaf atau berhenti.

(3) ج artinya boleh waqaf atau berhenti boleh washal atau terus.

(4) صلى menunjukkan arti lebih baik washal

(5) قلى menunjukkan arti lebih baik waqaf

⁴⁷ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an...*, hlm 369

(6) Titik Tiga (معانفة) yang menunjukkan supaya berhenti pada salah satu tanda pada tiga titik tersebut.⁴⁸

Selain itu, juga terdapat bacaan Gharib yaitu bacaan asing. Menurut buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a sebagai berikut:

- a) Isymam dan Ikhtilas. Isymam adalah mencampurkan dlommah pada sukun dengan memoncongkan bibir contohnya yaitu pada Q.S. Yusuf ayat 11 yaitu lafadz لَا تَاءَ مِنَّا. Selain itu juga bisa dibaca ikhtilas yaitu membaca harakat dengan samar dan cepat sehingga suaranya tinggal 2 atau 3 harakat.
- b) Tashil. Tashil adalah membaca antara hamzah dan alif contohnya pada lafadz أَاءَ عَجْمِي.
- c) Saktah. Saktah dalam Al-Qur'an maksudnya berhenti sejenak tanpa bernapas. Dalam Al-Qur'an ada 4 saktah yaitu pada surat Yasin ayat 52, surat Mut}affifin ayat 14, surat Al-Kahfi ayat 1-2, surat Al-Qiyamah ayat 27.
- d) Imalah. Imalah yaitu mencondongkan alif mendekati pada ya contoh مَجْرَ نَهَا.⁴⁹

3) Kesesuaian dengan makhraj atau *makharijul huruf*

Makhraj merupakan tempat keluarnya huruf. Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf yang menghasilkan lafadz, bunyi, atau suara. Terdapat perbedaan pendapat dalam pembagian

⁴⁸ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis...*, hlm 32-38

⁴⁹ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.....*, hlm

Makharijul huruf ini, Imam Syibawaih dan Imam Satibi berpendapat bahwa makharijul huruf terdapat 16 makharijul huruf. Sedangkan menurut al-fara ada 14.⁵⁰ Namun, menurut Imam Kholil dalam buku “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an” terdapat 17 makharijul huruf.⁵¹

Tabel 2

Makharijul Huruf

No.	Makhrāj	Makharijul huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokan	Huruf mad ا, و, ي
2.	Pangkal tenggorokan	ه, ع
3.	Tengah tenggorokan	ح, ع
4.	Ujung tenggorokan	غ, خ
5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang di atasnya	ق
6.	Pangkal lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit	ك
7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit	ش, ي, ج
8.	Sisi kanan kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam	ض

⁵⁰ Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-ilmu Al-Qur'an ringkasan kitab Al-Itqon Fii Ulum Al-Qur'an Karya Al-Imam Jalal Al-Maliki Al-Hasani*, (Bandung: PT Mizan Pustaka), hlm 8

⁵¹ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.....*, hlm 393-394

9.	Sisi lidah bagian depan mengenai gusi gigi seri pertama yang atas	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas	ن
11.	Ujung lidah agak kedalam mengenai mengenai gusi gigi seri yang pertama	ر
12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas sampai mengenai gusinya. ⁵²	د, ط, ت
13.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas	ظ, ث
14.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah	ص, س, ز
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
16.	Kedua bibir atas dan bawah	و, م, ب
17.	Rongga pangkal hidung	حرف غنة م, ن.

⁵² M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an....*, hlm 394

Makharijul Huruf pada dasarnya terbagi menjadi lima, yaitu sebagai berikut:⁵³

- a) Jawf artinya rongga mulut. Huruf-hurufnya yaitu hamzah, wau, ya.
 - b) Halq artinya tenggorokan atau biasa disebut halqiyah, terbagi menjadi 3 bagian yaitu aqshal halqi, wasatul halqi, adnal halqi
 - c) Lisan (lidah).
 - d) *Syafatain* artinya dua bibir maksudnya bibir atas bertemu dengan bibir bawah sebagai dua bagian pertama.
 - e) Khaisyum artinya hidung, atau rongga pangkal hidung seperti huruf ghunnah yaitu Mim dan Nun.
- 4) Sifat-sifat Huruf atau *Shifatul Huruf*
Menurut M. Ulin Nuha dkk.(2022). Sifat adalah keadaan saat membaca huruf, seperti menahan nafas, melepas suara, tebal dan lain-lain. Terdapat 17 Sifat-sifat yang terkenal ada, yaitu sebagai berikut:⁵⁴

⁵³ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an...*, hlm 395-396

⁵⁴ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an...*, hlm 396 Thn 2022

Tabel 3
Sifat-sifat Huruf

No.	Shifat	Ta'rif	Huruf
1.	Hams	Keluar/terlepasnya nafas	فحثة شخص سكت
2.	Jahr	Tertahannya nafas	عظم وزن قارئ دي غض جد طلب
3.	Syiddah	Tertahannya nafas	اجد قط بكت
4.	Rokhowah	Terlepasnya suara	خدغث حظ فض شوص زى سا ه
	Bainiyyah	Sifat pertantara syiddah dan rokhowah	لن عمر
5.	Istila' (tafkhim)	Naiknya lidah ke langit-langit	خص ضغط قط
6.	Istifal	Turunnya lidah dari langit-langit	ثبت عز من وجود حرفه اد سل شكا
7.	Itbaq	Terkatubnya lidah pada langit-langit	ص ض ظ ط
8.	Infitah	Renggangnya lidah dari langit-langit ⁵⁵	من اخذ وجد سعة فزكا حق له شرب غيث
9..	Idzlaq	Ringan diucapkan	فر من لب
10.	Ishmat	Berat diucapkan	جز غش سا خط صد ثقة اد وعظه يحضاك
11.	Qalqalah	Suara tambahan yang kuat keluar setelah menekan makhroj	قطب جد

⁵⁵ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2021), hlm 231-232

12.	Layyin	Mudah diucapkan tanpa memberatkan lidah	لَ يَّيْ
13.	Inhirof	Condongnya huruf ke makhroj/sifat yang lain	ل ر
14.	Takrir	Bergetarnya ujung lidah	ر
15.	Tafasyysi	Berhamburnya angin dimulut	ش
16.	Istitolah	Memanjangnya suara dalam makhroj ⁵⁶	ض
17.	Shofir	Suara tambahan	ص ز س

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan beberapa kriteria, siswa dapat dikatakan mempunyai keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an dengan indikator sebagai berikut:

- a) Membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b) Kesesuaian pengucapan *Makharijul Huruf* dan *Sifatul Huruf*.
- c) Mempunyai penguasaan dalam ilmu tajwid
- d) Benar dalam penulisan huruf Arab baik sambung maupun dipisah

⁵⁶ M. Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*....., hlm 393-394

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata Qara'a-yaqrau- Qiraatan yang berarti sesuatu yang dibaca. Qiraatan masdar dari qaraa yang berarti bacaan, bacaan bagi orang-orang yang beriman. Sedangkan secara istilah menurut Manna Al-Qaththan dalam Rosihon Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang membacanya mendapatkan pahala.⁵⁷ Pendapat lain dari Quraish Shihab Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril dan diterima oleh umat secara mutawatir.⁵⁸ Menurut pakar Fikih Al-Qur'an, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya termasuk ibadah meskipun tidak memahami artinya dan diturunkan secara mutawatir dan ditulis dalam mushaf diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas. Bagi orang yang senantiasa belajar ataupun membaca Al-Qur'an maka kelak akan menjadi penolong pada hari kiamat. Ini dapat menjadi motivasi umat Muslim untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an ialah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Qur'an yaitu dengan membaca, menulis dan mengetahui hukum-hukum bacaannya yaitu ilmu tajwid.

⁵⁷ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka setia, 2018), hlm 33

⁵⁸ Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm 43

Dalam kitab *Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an* karya Al-Zarkasi yang dikutip oleh Amruni menyatakan bahwa ada 55 nama lain dari Al-Qur'an yaitu diantaranya Al-Kitab (buku), An-Nur (cahaya), Al-Kalam, Al-Huda (Petunjuk), Ar-Rahmah (Pengasih), Furqon (pembeda), Asy-Syifa (obat), Mauizhah, Adz-Dzikru (Pemberi peringatan), At-Tanzil (yang diturunkan), wahyu, Al-Hadi (petunjuk), 'Urwah, Al-Wutsqo, Mutasyabiha, Al-Adl, Shuhuf, dan lain-lain. Nama-nama tersebut yang paling populer dikalangan Ulama yaitu Al-Kitab, Al-Huda, Al-furqon, Adz-Dzikru, dan At-Tanzil.⁵⁹

4. Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Secara bahasa efektivitas berasal dari kata "efektif" yang berarti memiliki efek, pengaruh, dan akibat yang memberikan hasil memuaskan. Dalam dunia pendidikan, efektivitas dapat ditinjau dari dua segi. Pertama, efektivitas mengajar guru, yang menyangkut tentang sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik. Kedua, efektivitas belajar siswa, sejauh mana tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan belajar yang ditempuh.⁶⁰ Menurut Komariah dan Triatna efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan ketercapaian tujuan yang

⁵⁹ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Depok, Kenana, 2017), hlm 35

⁶⁰ Muhammad Arif Wicagsono and Nurul Latifatul Inayati, "Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an Di SMP Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018," *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* 30, no. 2 (2018): 157–67.

telah ditetapkan.⁶¹ Sedangkan menurut komaruddin dalam Mesiono menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶²

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan. Sebuah program dapat dikatakan efektif apabila sudah sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Intinya, efektivitas merupakan ukuran dari hasil kegiatan yang telah dilakukan untuk meraih keberhasilan sesuai tujuan yang diinginkan. Adapun efektivitas Metode Yanbu'a untuk Peningkatan Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an sangatlah berpengaruh untuk keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa dengan menggunakan kaidah-kaidah tajwid dan tanda baca yang benar.

B. Kerangka Teori

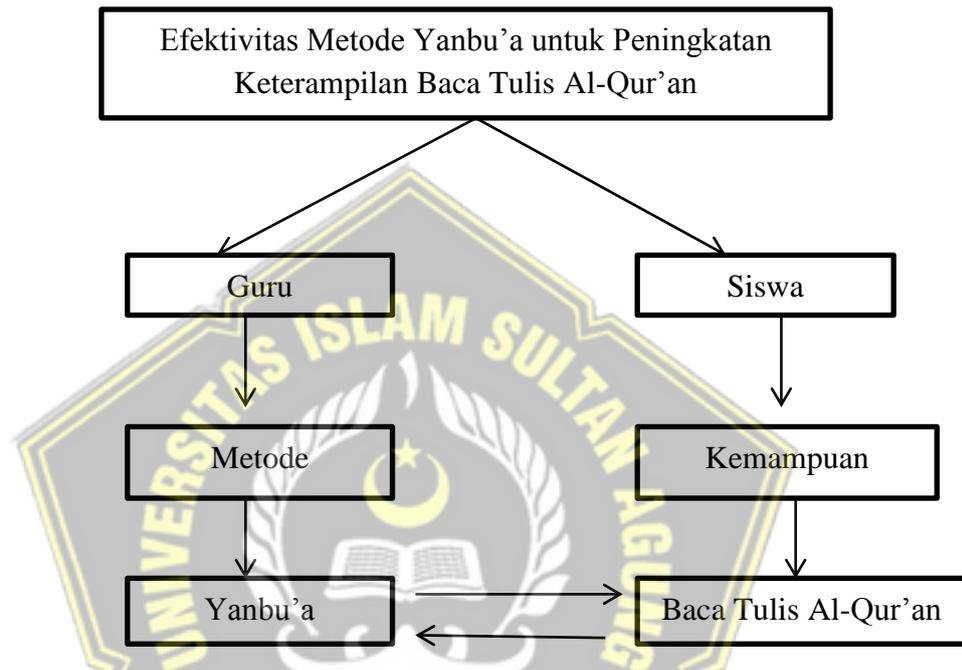
Alur kerangka pemikiran merupakan bagan alur kerangka pemikiran dari kerangka teori serta konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga mencerminkan alur teori keseluruhan dari penelitian tersebut⁶³.

⁶¹ Komariah dan Cipi triatna. *Visionary leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hkm 8

⁶² Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/sekolah perspektif ability and power leadership*, (PPMPI: Yogyakarta 2018), hlm 44

⁶³ Wicagsono and Inayati, "Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an Di SMP Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018."

Berikut adalah contoh alur kerangka teori :



C. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang relevan, beberapa karya yang memiliki tema hampir sama dengan penelitian saat ini, antara lain :

1. Penelitian dari skripsi Taufiq Ismail (2020) seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin dengan judul “ Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada TPA Hidayatul Hasan Mahdi desa Cermin Alam

Kabupaten Tebo”.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengenai penerapan Metode Yanbu’a dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an pada TPA Hidayatul Hasanah didesa Cermin Alam Kecamatan Koto Ilir Kabupaten Tebo saat proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan metode Yanbu’a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah obyek yang diteliti, penggunaan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terlihat pada subjek dan tempat yang diteliti.⁶⁵

2. Skripsi ditulis oleh Hidayatil A’la (2019) mahasiswa IAIN Kudus dengan judul “Efektivitas Program Baca Tulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun pelajaran 2019/2020.” Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik dengan teknik pengumpulan data melalui angket, tes, dan dokumentasi kemudian dianalisis statistik menggunakan metode regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan

⁶⁴ Taufiq Ismail.”Efektivitas penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo”. *Skripsi Thaha Saifuddin* (Jambi, 2020)

⁶⁵ Taufiq Ismail.”Efektivitas penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo”. *Skripsi Thaha Saifuddin* (Jambi, 2020)

bahwa program BTQ berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.127 > 1.686$) dan sig $0.040 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima kemudian tingkat motivasi belajar juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dimana diperoleh nilai thitung lebih besar daripada t tabel $2.162 > 1.686$ dan nilai sig $0,037$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Terakhir, tingkat efektivitas program BTQ dan motivasi belajar terhadap kemampuan belajar ini diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($25,853 > 3,24$) yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian BTAQ dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah persamaan penerapan Metode Yanbu'a dan Kemampuan Membaca Siswa. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat variabel yang diteliti, subjek, dan tempat yang akan diteliti.⁶⁶

3. Skripsi ditulis oleh Caheni (2019), mahasiswa Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon dengan judul skripsi "Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap peningkatan Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Ad-Diniyah Sutawinangun." Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisi deskriptif, analisi eksperimen. Indikator penilaian tes lisan yang digunakan adalah tajwid, makharijul huruf, fashohah, tahsin,

⁶⁶ Hidayatil A'la "Efektivitas Program Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Thn Pelajaran 2019/2020. Skripsi (Kudus: IAIN Kudus:2019)

dan tartil. Hasil belajar kemampuan membaca Tahfidz Qur'an sesudah menggunakan metode Yanbu'a adanya peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 23%. Berdasarkan nilai thitung $13,52 > 2,086$ t tabel dengan taraf signifikan 5% yang berarti H_0 ditolak, maka nilai dalam hal ini terdapat peningkatan yang signifikan. Persamanya adalah variabel penelitian yang dibahas mengenai metode Yanbu'a. Adapun perbedaannya dari skripsi ini adalah variabel terikat, subjek dan tempat penelitian.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "hypo" artinya dibawah dan "thesa" yang berarti kebenaran.⁶⁷ Jadi, secara harfiah hipotesis adalah suatu pendapat atau dugaan mengenai kebenaran yang masih berada dibawah atau dibawah pemahaman yang lengkap. Definisi secara umum, hipotesis dapat dianggap sebagai suatu kesimpulan awal atau dugaan sementara yang diajukan untuk menjawab atau mengatasi suatu masalah yang belum diteliti atau belum terbukti kebenarannya.⁶⁸ Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat efektivitas terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa

H_a : Terdapat efektivitas metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu bahwasanya metode Yanbu'a efektif

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm 110

⁶⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antara Press, 2011), hlm 54-55

terhadap peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD IT
Miftahul Hidayah Mranggen Demak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah operasional dalam penelitian lapangan dan memahami serta memiliki tujuan penelitian yang jelas dalam menafsirkan akan banyaknya teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Maka, peneliti menentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, antara lain:

1. Efektivitas

Pengertian dari efektivitas adalah secara bahasa artinya memiliki efek, pengaruh, akibat, yang memberikan hasil yang memuaskan. Sedangkan menurut komaruddin di buku Mesiono menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.⁶⁹

2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu pendekatan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Dalam metode ini, para santri tidak diperbolehkan untuk mengucapkan huruf demi huruf, melainkan membaca dengan cepat, tepat, dan lancar, tanpa jeda, serta sesuai dengan aturan tajwid. Istilah "Yanbu'a" sendiri mengandung makna sebagai sumber, sedangkan "Yanbu'ul Qur'an" merujuk pada sumber Al-Qur'an, istilah ini

⁶⁹ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/ sekolah perspektif Ability and power leadership*, (PPMPI: Yogyakarta, 2018), hlm 44

sangat disukai oleh para guru besar Simbah KH. Arwani Amin, beliau adalah seorang ulama yang berasal dari garis keturuna yang terhormat, yang dapat ditelusuri hingga ke Pangeran Diponegoro.⁷⁰

3. Kemampuan Baca Tulis

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke-dan akhiran-an, jadi kemampuan berarti kesanggupan kecakapan, atau kekuatan. Menurut Siskandar kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang perlu dimiliki dan dilatihkan pada siswa untuk membiasakan berfikir dan bertindak, kemampuan perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata Qara'a berarti sesuatu yang dibaca. Qiraatan masdar dari Qara'a yang berarti bacaan, bacaan bagi orang-orang yang beriman. Penjelasan yang diberikan oleh Quraish Shihab tentang Al-Qur'an menekankan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan diterima oleh umat secara mutawatir, yaitu secara berkesinambungan dan banyak sumber yang menyampaikan dengan cara yang sama.⁷¹

⁷⁰ Solihin, "Implementation Of Islamic Religious Extension Program With Yanbu ' A Method In The New Normal Era."

⁷¹ Quraish Shihab, Mukjizat Al-Qur'an, (Bandung : Mizan, 2014), hlm 43

B. Variabel dan indikator penelitian

Variabel penelitian adalah suatu kata yang sering kita temui dalam penelitian kuantitatif. Pengertian dari variabel sendiri adalah segala sesuatu yang meliputi apa saja yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti sehingga diperoleh suatu informasi yang berkaitan tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²

a) Variabel Independen (variabel bebas)

Pengertian variabel independen ini ialah variabel yang menjadi sebab adanya variabel dependen. Variabel bebas atau dependen pada penelitian ini adalah metode Yanbu'a. Dalam efektivitas metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an ini mempunyai beberapa indikator. Adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Tingkat partisipasi dalam diskusi dan aktivitas kelompok dan keaktifan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan
- (2) Peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran
- (3) Kemampuan dalam mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata
- (4) Evaluasi hasil kreativitas dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan

b) Variabel Dependen

⁷² Agus Subagyo, *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Methods, Inteligencia Media*, 2020.

Pengertian dari variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel atau disebut juga dengan variabel terikat.⁷³

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan terhadap Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun Indikatornya sebagai berikut:

- (1) Tartil dalam membaca Al-Qur'an
- (2) Pengucapan makharijul huruf dan sihatul huruf yang sesuai
- (3) Penguasaan ilmu tajwid
- (4) Benar dalam penulisan huruf arab

C. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan keefektifan dua variabel tersebut.⁷⁴ Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan, menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil tempat di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak. Metode penelitian kuantitatif ini adalah jenis penelitian

⁷³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 60

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 109

yang sistematis dan terencana. Pendekatannya menggunakan teknik sampling yaitu dengan menggunakan angket dan penentuan sampel dari jumlah populasi yang ada di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Maret 2024 sampai 4 Mei 2024 di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi peserta didik kelas V dan VI di SD IT MIFTAHUL HIDAYAH MRANGGEN DEMAK yang berjumlah 66 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang berada pada populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan consecutive sampel yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian hingga waktu tertentu. Teknik sampling ini merupakan teknik nonprobability yang cukup mudah untuk dilakukan. Consecutive sampling ini menetapkan satu objek lain agar jumlah sampel yang

⁷⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta , 2017) hal 61

dibutuhkan dapat terpenuhi. Disini peneliti menggunakan bagian dari teknik nonprobability yang merupakan cara menentukan sampel jika populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁶ Consecutive sampling adalah metode pengambilan sampel yang sedang dilakukan secara berurutan dari populasi yang sedang tersedia. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan sampel secara berturut-turut dari populasi yang mudah diakses dan siap dijadikan subjek penelitian. Tidak seperti metode pemilihan acak, karena consecutive sampling ini tidak menggunakan proses acak dalam pemilihan sampel.

Keuntungan dari consecutive sampling ini adalah kemudahan dalam pelaksanaannya karena tidak memerlukan proses pengacakan, sehingga lebih hemat waktu dan biaya. Namun, kelemahannya adalah potensi bias yang mungkin terjadi karena sampel-sampel tersebut mungkin tidak mewakili populasi secara keseluruhan dengan baik, terutama jika populasi tersebut memiliki variasi yang signifikan. Meskipun demikian, consecutive sampling ering digunakan dalam penelitian dimana populasi mudah diakses dan peneliti tertarik untuk mengumpulkan data secara cepat dan efisien.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tabel 4.
Keadaan Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	V	34 siswa
2.	VI	32 siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan berlangsungnya penelitian, dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan. Maka, peneliti melakukan pendekatan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan kepada responden untuk menjawabnya guna untuk teknik pengumpulan data.⁷⁷ Adapun angket yang digunakan ialah rating-scale dimana ada sebuah statement yang bertingkat contohnya dimulai dari selalu hingga tidak pernah. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai obyek penelitian. Capaiannya adalah berupa data tentang efektivitas metode Yanbu'a untuk peningkatan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak. Cara penelitiannya yaitu peneliti memberikan dan membagikan sebuah lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian, kemudian peserta didik mengisinya

⁷⁷ Agus Subagyo, *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Methods*.

dengan tanda silang(X) yang berisi statement sesuai dengan keinginannya dengan cara memilih salah satunya. Hasil yang sudah dipilihnya merupakan usaha untuk menjawab angket yang didalamnya berupa pernyataan tentang Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang diberikan kepada responden, sehingga data yang diperoleh peneliti valid, karena angket yang sulit membuat responden menjawab pernyataan tersebut dengan tidak baik sehingga hasil yang diperoleh angket tersebut menjadi data yang tidak valid.

Angket ini bertujuan untuk mencari data pada siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak tentang hal berikut:

- a. Tingkat partisipasi dalam diskusi dan aktivitas kelompok serta keaktifan
- b. Peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran
- c. Kemampuan dalam mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- d. Evaluasi hasil kreativitas dalam menyelesaikan tugas yang di berikan
- e. Membaca dengan tartil
- f. Kesesuaian pengucapan makharijul huruf dan sifatul huruf
- g. Penguasaan tajwid
- h. Menulis arab dengan benar baik sambung maupun terpisah

Dari variabel tersebut kemudian dikembangkan instrumen angket sebagaimana dibawah ini:

- a. Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil

- b. Saya mengetahui bagaimana pengucapan makharijul huruf dengan benar
- c. Saya memahami bagaimana membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid
- d. Saya dapat menulis huruf arab baik sambung maupun terpisah dengan mudah dan benar

Tingkat skala yang digunakan adalah skala likert yaitu :

Tidak Pernah = Memiliki nilai 1

Pernah = Memiliki nilai 2

Kadang-kadang = Memiliki nilai 3

Sering = Memiliki nilai 4

Selalu = Memiliki nilai 5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas ini merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan instrumen yang digunakan dalam penelitian.⁷⁸ Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu valid atau tidak. Uji validitas dapat dilakukan dengan teknik product momen pearson correlation. Korelasi person atau (*product moment*) dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item, akan diperoleh r hitung. Sedangkan, nilai r tabel diperoleh dari nilai tabel-r pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, apabila

⁷⁸ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam bidang perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm 50

interpretasi terhadap koefisien diperoleh r hitung $>$ r tabel, atau nilai probabilitas (signifikansi) $<$ 0,05 dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan valid.⁷⁹ Uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Membuat desain variabel caranya masuk ke perintah variabel view. Setelah itu masukkan data ke SPSS. Masuk ke perintah data view. Selanjutnya masukkan data mulai awal sampai selesai dari kiri atas kebawah

b) Menganalisis data di SPSS

(1) Pilih menu *Analyse-Correlate-Bivariate*-kemudian pindahkan variabel produk dan penjualan ke kolom variabel

(2) Pada menu *Correlate Coefficient*: pilih pearson. Pada *test of Significance* pilih two tailed. Pilih tanda ceklis di *flag significant correlation*.

Option: *Missing Values*, pilihan: *Exclude cases pairwise*, tekan Continue, terakhir klik OK untuk diproses.

c) Melakukan penafsiran

Adapun kriteria penafsiran menurut Jonathan Sarwono adalah sebagai berikut:⁸⁰

⁷⁹ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis data Kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistyc 20.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 17-18

⁸⁰ Jonathan sarwono, *Statistik itu mudah*, (Yogyakarta: Andi, 2009) hlm 66-67

Tabel 5
Interval Koefisien Uji Validitas

Interval Koefisien	Tingkatan
>0-0,25	Sangat lemah
>0,25-0,5	Cukup
>0,5-0,75	Kuat
>0,75-0,99	Sangat kuat
1	Sempurna

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, atau yang memiliki konsistensi sebagai alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk item-item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutkan.⁸¹ Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* dibantu dengan aplikasi SPSS versi 22. Langkah –langkah uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Klik Analyze – Scale –Reliability – Ana;isys
- b) Pilih variabel yang akan dianalisis dan tambahkan dengan klik kanan

⁸¹ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis data Kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistyc 20.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 18

- c) Klik tombol statistic, maka akan muncul jendela statistic.
- d) Centang pada scale dan scale if item deleted pada kotak descriptive for. Centang correlations di Iner-item. Kemudian klik continue.
- e) Pada case processing Summary, dapat terlihat nilai valid dan excluded dari case di variabel.⁸²Langkah ini digunakan untuk menguji item instrumen agar dapat dipercaya dan digunakan. Item instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} >$ dari r_{tabel} dengan huruf signifikansi 5 %. Tolak ukur untuk menginterpretasikan reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 6

Interval Koefisien Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkatan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono, 2014

3. Uji Hipotesis

Dalam proses uji hipotesis ini menggunakan perangkat lunak SPSS 22 untuk melakukan analisis statistik. Setelah itu,

⁸² Andi dan Wahana Komputer, Analisis Data Penelitian dengan SPSS 22, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 172

dicari nilai korelasi antara variabel x (metode yanbu'a) dan variabel Y (kemampuan baca tulis Al-Qur'an) dengan menggunakan data dari 66 responden, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Asumsinya adalah jika nilai koefisien korelasi yang dihitung (r_{hitung}) lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r_{tabel}), maka hipotesis alternatif (H_a)



BAB IV

EFEKTIVITAS METODE YANBU'A TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Untuk memperoleh data terkait Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, penulis menggunakan metode angket yang ditunjukkan langsung kepada siswa, dengan jumlah 15 soal. Untuk dapat mengetahui hasil atau skor dalam angket berdasarkan jawaban yang diperoleh, dimana setiap item soal mempunyai skor sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Pernah

Skor 2 : Pernah

Skor 3 : Kadang-Kadang

Skor 4 : Sering

Skor 5: Selalu

Sebelum peneliti melakukan analisis, peneliti akan merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

H_a = Terdapat Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa

H_0 = Tidak Terdapat Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an siswa

A. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an siswa dengan Metode Yanbu'a

Pada penelitian ini, pengambilan data menggunakan kuesioner/angket yang diberikan kepada 66 siswa dengan berbagai klasifikasi seperti siswa kelas V dan siswa kelas VI. Hasil uji deskripsi responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7
Deskripsi Responden

Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
Siswa di SD IT Miftahul Hidayah	Kelas V	34	51,5%
Siswa di SD IT Miftahul Hidayah	Kelas VI	32	48,5%
Total		66	100%

Tabel diatas menunjukkan mayoritas responden merupakan siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak kelas V sebanyak 51,5 % dan paling sedikit kelas VI yaitu 48%. Responden dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa yang telah menjawab 15 pertanyaan kuesioner. Karakteristik responden berdasarkan siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak diperoleh hasil bahwa mayoritas merupakan siswa kelas V.

B. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa dengan menggunakan Metode Yanbu'a

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang dibagikan, Efektivitas Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa dapat dilihat melalui data yang disajikan berikut:

1. Membaca dengan Tartil

Mean	Med	ScI Min	ScI max	Std. Error of Skewness	Std. Error of Kurtosis	Std. Deviation
12	12,5	5	15	0,295	0,582	2,301

Tabel 8 *mean, median, skala, Standar error, dan Standar Deviation*

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 12, sedangkan nilai tengah adalah 12,5, nilai minimum dari keseluruhan variabel adalah 5 dan nilai maksimum sebesar 15. Nilai standar deviasi digunakan untuk mengukur nilai data yang tersebar serta memberikan pemahaman tentang karakteristik data. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini memenuhi kriteria terhadap peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa.

2. Makharijul Huruf

Mean	Med	Scl min	Scl max	Std. Error Skewness	Std. Error kurtosis	Std. Deviation
15,3	15,5	10	20	0,295	0,582	2,930

Tabel 8 mean, median, skala, standar error, dan standar deviation

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 15,3, sedangkan nilai tengah (median) adalah 15,5, nilai minimum dari keseluruhan variabel adalah 10, nilai maksimumnya 20, standar error skewnessnya 0,295, standar error kurtosisnya 0,385 dan standar deviationnya 2,930. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memenuhi kriteria dalam peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

3. Tajwid

Mean	Med	Scl min	Scl max	Std. Error Skewness	Std. Error Kurtosis	Std. Deviation
10,67	11	4	15	0,295	0,582	2,868

Tabel mean, median, skala, standar error, dan standar deviation

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai rata-rata(mean) 10,67, nilai tengahnya 11, nilai dari keseluruhan variabel adalah 4, nilai maksimumnya 15, standar error skewnessnya 0,295, standar error kurtosisnya 0,582 dan standar deviationnya 2,868. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memenuhi kriteria dalam peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

4. Menulis Arab

Mean	Med	Scl min	Scl max	Std. Error skewness	Std. Error kurtosis	Std. Deviation
18,08	18,5	8	25	0,295	0,582	3,651

Tabel 9 *mean, median, skala, standar error, dan standar deviation*

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai rata-rata (mean) 18,08, nilai tengahnya 18,5, nilai minimum dari semua variabel 8, standar error skewness 0,295, standar error kurtosisnya 0,582 dan standar deviationnya 3,651. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memenuhi kriteria dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an

Dilihat dari nilai mean, median, skala, standar error dan standar deviation, kuesioner tinggi. Hasil angket menunjukkan bahwa efektivitas metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa berbeda dalam setiap individu. Hal ini dikarenakan perbedaan tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki setiap siswa. Dari seluruh indikator ada 1 dengan nilai rata-rata terendah yaitu pada indikator menulis huruf arab, hal ini mungkin terjadi karena kemampuan siswa menulis arab dengan disambung kurang. Untuk indikator tertinggi yaitu pada membaca dengan tartil.

C. Analisis Uji Validitas Efektivitas metode Yanbu'a terhadap peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi pearson (product moment) yang akan diperoleh nilai r_{hitung} dan akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan valid. Uji validitas ini dilakukan sebelum instrumen penelitian digunakan. Peneliti disini melakukan uji instrumen pada siswa MI Tarbiyatul Islam Semarang. Uji validitas ini menggunakan rumus Analyze – Correlate – Bivariate Person dengan menggunakan SPSS versi 22 dan memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.0
Uji Validitas Instrumen penelitian

No.	Keterangan	Nomor Butir
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
2	Tidak valid	—

Tabel 1.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,437	0,235	Valid
2	0,588	0,235	Valid
3	0,480	0,235	Valid
4	0,334	0,235	Valid
5	0,495	0,235	Valid
6	0,643	0,235	Valid
7	0,595	0,235	Valid
8	0,535	0,235	Valid
9	0,598	0,235	Valid
10	0,644	0,235	Valid
11	0,571	0,235	Valid
12	0,596	0,235	Valid
13	0,592	0,235	Valid
14	0,266	0,235	Valid
15	0,626	0,235	Valid

Tabel 1.0 dan 1.1 diatas menunjukkan bahwa 15 butir instrumen pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka dapt disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

D. Analisis uji Reliabilitas efektivitas Metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah mranggen Demak.

Tabel 1.2

Uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	15

Berdasarkan tabel 1.2 hasil analisis uji Reliabilitas menggunakan versi 22 diperoleh nilai 0,820 dengan taraf signifikan 5 % dan N= 15. Dengan hasil Cronbach Alpha 0,820 > dari r tabel. Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian reliabel dan termasuk dalam kriteria reliabel yang tinggi.

E. Analisis uji hipotesis efektivitas Metode Yanbu'a terhadap peningkatan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an

Analisis hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan, serta mengevaluasi sejauh mana efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak. Hasil dari analisis uji hipotesis menunjukkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak. Dalam proses uji hipotesis ini, dilakukan penggunaan perangkat lunak SPSS versi 22 untuk melakukan analisis statistik. Setelah itu, dicari nilai korelasi antara variabel X misalnya metode Yanbu'a dan variabel Y keterampilan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan data dari 66 responden, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Asumsinya adalah jika nilai koefisien korelasi yang dihitung (r hitung) lebih besar daripada nilai

korelasi tabel (r tabel), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara metode Yanbu'a dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa berdasarkan data yang dianalisis

Dari hasil korelasi diatas, nilai koefisien korelasi (r_h) sebesar 0,644. Untuk membandingkannya dengan nilai korelasi tabel(r_t)pada taraf kedua taraf signifikansi 5% dan 1%, kita dapat disimpulkan:

- a) .jika nilai r hitung (r_h) lebih besar daripada r tabel (r_t), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis dapat diterima dan hasil yang diperoleh dianggap signifikan. Dalam konteks ini, karena r_h 0,644 lebih besar daripada nilai r_t yang telah ditentukan, maka hipotesis dapat diterima.
- b) Jika nilai r_h lebih kecil daripada r_t , maka hipotesis akan ditolak dan hasil yang diperoleh tidak dianggap signifikan. Namun, berdasarkan informasi yang diberikan ini tidak terjadi.

Tabel 1.3

Nilai r Product Moment pada N 66

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
66	0,235	0,306

Dari hasil koefisien korelasi diatas, yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,644, apabila dibandingkan dengan nilai korelasi tabel, ternyata nilai tersebut secara signifikan lebih besar daripada nilai korelasi tabel, baik dengan taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, dengan menggunakan kedua taraf signifikansi 5% dan 1% hipotesis yang menyatakan adanya korelasi antara metode Yanbu'a dengan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa dapat

diterima dan dianggap signifikan. Ini menunjukkan adanya korelasi antara kedua variabel tersebut berdasarkan data yang diperoleh.

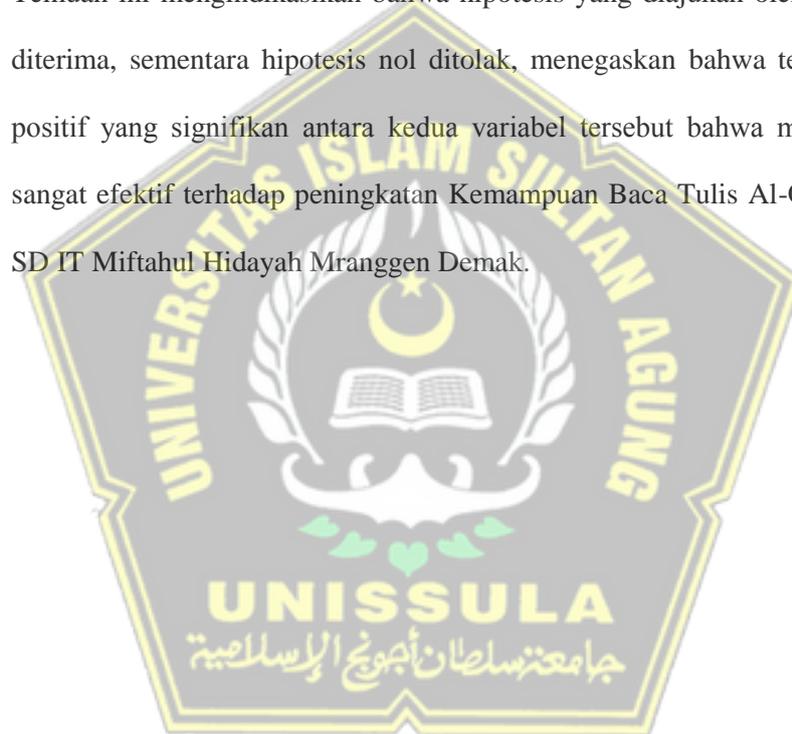
Hasil dari analisis data lapangan yang telah diolah dengan berbagai tahapan, serta memperhitungkan ketentuan yang sesuai, memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah hasil tersebut mendukung atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Jika data tersebut sesuai dengan harapan yang tertera dalam hipotesis, maka hipotesis dapat diterima. Namun, jika data tidak sesuai dengan prediksi dalam hipotesis, maka hipotesis tersebut mungkin ditolak. Evaluasi ini membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang akurat berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

Proses pengajuan hipotesis telah dikonsultasikan dengan tabel r_2 product moment dengan ketentuan derajat kebebasan (df) sebesar $N - 1$ 66, yang menghasilkan nilai r tabel (r_t). Jika nilai korelasi yang dihitung (r_h) lebih besar atau sama dengan nilai korelasi tabel (r_t), maka hipotesis yang diajukan dapat diterima (signifikan). Namun, jika nilai korelasi yang dihitung lebih kecil dari nilai korelasi tabel, maka penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis akan bergantung pada pengujian taraf signifikansi yang digunakan, baik 5% maupun 1%. Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_h) sebesar 0,644 lebih besar dari nilai korelasi tabel (r_t) yang sebesar 0,235. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa r_h lebih besar daripada r_t , menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian tersebut.

Adanya metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sudah terbilang efektif dimana dari hasil observasi kelas di SD IT Miftahul Hidayah

Mranggen Demak bahwasanya metode Yanbu'a sangatlah efektif digunakan untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berlangsung dengan siswa yang mempunyai keterampilan dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.

Adapun interpretasi sederhana dilihat dari hasil analisis di atas, ditemukan bahwa angka korelasi antara variabel X dan Y adalah positif, yang menunjukkan adanya korelasi positif atau hubungan searah antara keduanya. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, sementara hipotesis nol ditolak, menegaskan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut bahwa metode Yanbu'a sangat efektif terhadap peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Yanbu’a terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak Jawa Tengah tahun ajaran 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Yanbu’a sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an. Metode yanbu’a adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. Dalam metode ini siswa tidak boleh membaca sambil mengeja melainkan harus membaca langsung dengan cepat, tepat, dan lancar serta harus sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa dari 66 responden, mayoritas responden merupakan siswa kelas V sebanyak 34 siswa dengan presentase sebanyak 51,5%. Sedangkan presentase kelas VI sebanyak 48,5% dengan siswa berjumlah 32 siswa.
2. Efektivitas metode Yanbu’a terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak telah berhasil terbukti secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yanbu’a memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa. Penelitian ini melibatkan metode Yanbu’a yang kontekstual dan berbasis masalah, memungkinkan siswa

untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi Al-Qur'an. Dari analisis data yang dilakukan, terlihat adanya data yang signifikan bahwa nilai r hitung = 0,644 lebih besar dari nilai r tabel baik pada taraf signifikan 1% = 0,306 maupun 5% = 0,235. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat Efektivitas metode Yanbu'a terhadap peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah memberikan motivasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program bisa menumbuhkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa

2. Untuk Guru

Hendaknya guru dapat menggunakan metode yang berinovasi sehingga membantu meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa memiliki motivasi yang lebih untuk mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan mengikutinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Subagyo. *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Methods. Inteligencia Media*, 2020.
- Ardilah, Novi. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 21243–48.
- Asrari, Jannatul, and Ahmad Kosasih. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak." *As-Sabiqun* 4, no. 3 (2022): 548–63. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1935>.
- Choeroni, Choeroni. "Kh. M. Arwani Amin Sebagai Role Model Pendidikan Tahfidz Al Qur'an." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 37. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i1.4014>.
- Choliyah, Siti Ayamil, and Muhammad Mas'ud. "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a." *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2015): 147. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.752>.
- Darajat, Zakia. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Dony Purnama, Muhammad, M Sarbini, and Ali Maulida. "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor." *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (2018): 179–91.
- Fatah, Ahmad, and Muchammad Hidayatullah. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Maidah, Nur. "Pengaruh Implementasi Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Quran Science Kelas X SMA Di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Pasuruan,." 2022, 1–17.
- Palufi, Ayi Nutfi, and Ahmad Syahid. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): 32. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>.
- Riyanti, Asih. "Keterampilan Membaca." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 175–84.
- Rosidi, Ahmad, and Izzah Ifkarina. "Perencanaan Metode Yanbu'a Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Keselir Wuluhan Kabupaten Jember." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 1 (2020): 37–56. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v1i1.4>.
- Sarjuni, Ali Bowo Tjahjono, Muhtar Arifin, Choeroni, Hidaytus Sholihah, Samsudin, Toha Maksun, Sugeng Hariyadi, Sukijan Athoillah. *Pendidikan Agama Islam dalam Bingkai Budaya Akademik Islam*

(BUDAI), 2023.
https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Solihin, Nur Azizah. "Implementation Of Islamic Religious Extension Program With Yanbu ' A Method In The New Normal Era." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 27, no. 1 (2021): 58–76.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Wicagsono, Muhammad Arif, and Nurul Latifatul Inayati. "Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an di SMP Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018." *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* 30, no. 2 (2018): 157–67.

Zaenuri, Ahmad. "Pendidikan dalam Al-Qur ' an (Konsep Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an)." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam* 2, no. 2 (2019): 19–31.

